

# IDENTIFIKASI INDUSTRI STRATEGIS JAWA TIMUR : ANALISIS MODEL INPUT - OUTPUT TH. 1989

## SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN



KK.  
C 620/97  
Jef  
i

MILIK  
PERPUSTAKAAN  
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"  
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH :  
**HERWAN JEFRI**  
No. Pokok : 049113813

KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1996

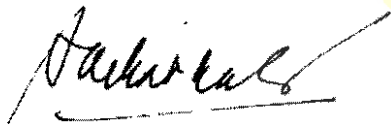
**SKRIPSI ;**  
**IDENTIFIKASI INDUSTRI STRATEGIS JAWATIMUR :**  
**ANALISIS MODEL I - 0 TH. 1989**

Diajukan oleh :

**HERWAN JEFRI**  
No. Pokok : 049113813

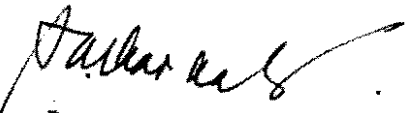
Telah Disetujui dan Diterima Dengan Baik Oleh

Dosen Pembimbing

  
**Drs. Ec. SUKARNOTO**

Tanggal 15-1-1997

Ketua Jurusan

  
**Drs. Ec. SUKARNOTO**

Tanggal 15-1-1997

## ABSTRAKSI

Dilihat dari peranan sektor industri pada PDRB Jawa Timur, dari tahun 1970 - 1990 menunjukkan peningkatan yang dinamis. Pada tahun 1970 peranan sektor industri sebesar 9,67% dari total PDRB Jawa Timur atau Rp. 54.011,56 juta. Pada tahun 1975 sebesar Rp. 221.140,77 juta atau 11,93 %, tahun 1980 sebesar Rp. 397.039,70 juta atau 14,31%, tahun 1985 sebesar Rp. 2.019.144 juta atau 16,62% dan tahun 1990 sebesar Rp. 3.402.738 juta atau 20,33% dari total PDRB Jawa Timur. Peningkatan peranan sektor Industri menunjukkan bahwa proses pembangunan yang dilakukan pemerintah yaitu industrialisasi di Indonesia dilakukan secara bertahap tanpa meninggalkan sektor pertanian.

Bertolak belakang dengan sektor industri di atas, untuk sektor pertanian semakin menurun peranannya secara nisbi pada PDRB Jawa Timur dari tahun 1970 - 1990 walaupun secara absolut (nominal) sektor pertanian meningkat terus dari tahun 1970 - 1990. Tahun 1970 peranan sektor pertanian sebesar 49,60% dari total PDRB Jawa Timur, sedangkan pada tahun 1990 sebesar 26,74% Berturut-turut pada tahun 1975, 1980 dan 1985 masing-masing sebesar 45,39%, 41% dan 31,61% dari total PDRB Jawa Timur.

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa industri-industri yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi adalah industri pupuk dan pestisida; industri kimia lainnya dan industri logam dasar. Industri-industri tersebut mempunyai kriteria ekspor tinggi, Nilai tambah bruto tinggi, keterkaitan ke belakang dan ke depan yang tinggi.